

---

## **MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI MA NAHDLATUL WATHAN KECAMATAN LICIN BANYUWANGI**

**Afrida Nur Laili**

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia  
e-mail: [afridanurlaili81@gmail.com](mailto:afridanurlaili81@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to determine the implementation of strategic management in improving the quality of schools in MA Nahdlatul Wathan, Licin District, Banyuwangi. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques in this study using observation techniques, interviews and documentation. While the data analysis in this study is to use interactive data analysis, namely, data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study indicate that the implementation of strategic management by conducting internal analysis and external analysis up to the evaluation stage, in an effort to determine the extent of the success of an institution's achievements. Success in improving the quality of education in madrasas is certainly mutually sustainable with one another. In measuring the quality of madrasas, several things can be known, including the maximum process of teaching and learning activities, adequate facilities, the professionalism of teachers with their respective qualifications, support from various parties, one of which is the community around the madrasa.*

**Keyword:** Strategic Management, School Quality, Implementation

Accepted: Oktober 26 2021	Reviewed: November 01 2021	Published: November 30 2021
------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

### **A. Pendahuluan**

Salah satu wujud penting dari sebuah reformasi pendidikan adalah kualitas mutu sekolah. Salah satu langkah yang wajib ditempuh oleh sebuah instansi pendidikan yaitu dengan meningkatkan berbagai macam layanan pendidikan yang memadai sehingga dengan demikian peserta didik bisa nyaman dalam melakukan aktivitasnya di sekolah ataupun madrasah. Faktor penentu ketertarikan masyarakat terhadap sebuah instansi pendidikan dalam hal ini sekolah sekolah atau madrasah adalah kualitas mutu sekolah. Mutu sekolah pada umumnya terlihat dalam program-program yang telah dicanangkan oleh sekolah itu sendiri yang mana nantinya program tersebut akan menjadi sebuah branding bagi sekolah itu sendiri.

Peningkatan sebuah kualitas mutu sekolah tentu dapat terlepas dari peran kepala sekolah sebagai stakeholder sekaligus seorang manajer di sebuah sekolah (Yudi, 2012) Dalam merealiaskan sebuah program tentu kepala sekolah memiliki berbagai macam strategi yang tepat dalam meningkatkan mutu sekolah tentunya dengan mempertimbangkan berbagai macam potensi yang dimiliki oleh sekolah, misalnya, kualitas guru, kualifikasi tenaga pendidik, fasilitas sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran dan prestasi yang dicapai oleh peserta didik serta program unggulan yang dimiliki oleh sekolah untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam mencapai tujuan pendidikan (Mahardhani, 2016) Penerapan strategi oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah melalui beberapa program unggulan menjadi sebuah kunci keberhasilan sekolah dalam mengimplementasikan program unggulan tersebut (Saifulloh et al., 2012). Kepala madrasah dalam mengimplemtasikan program tersebut membutuhkan perumusan yang matang.

Sebuah sekolah dikatakan bermutu tidak hanya terlihat dari kualitas lulusannya saja melainkan mencakup beberapa hal, salah satunya sebuah lembaga memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang sesuai dengan standar mutu yang berlaku (Mulyasa, 2003) Kepuasaan orang tua, masyarakat, dan pihak terkait (*stakeholder*), terhadap lulusan berkualitas dan pelayanan sekolah yang baik merupakan kata kunci mutu sekolah yang diandalkan. Kesesuaian hasil dengan kepuasaan pelanggan adalah indikator mutu yang harus dikejar setiap sekolah (Sarifudin, 2019) Kepala madrasah perlu melakukan sebuah asesmen terkait kebiasaan yang terjadi dilingkungan masyarakat dalam rangka menggali informasi terkait sekolah yang seperti apa yang sesungguhnya diminati, dengan demikian ketika penyusunan program unggulan maka akan sesuai dengan harapan atau sasaran (Navy, 2014).

Manajemen strategik merupakan sebuah alternatif yang dapat menjembatani berbagai permasalahan-permasalahan yang dihadapi dunia Pendidikan di Negara kita tercinta ini. Setiap sekolah akan dihadapkan pada dua jenis permasalahan yang umum terjadi, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Semakin besar suatu Lembaga tentunya semakin kompleks pula permasalahan yang dihadapinya, oleh karenanya dibutuhkan manajemen strategik (Siagian, n.d.) Strategi merupakan sebuah perencanaan yang komprehensif dan mengintegrasikan segala bentuk sumber daya dan kemampuan yang memiliki tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi (Sagala, 2010).

Sebuah instrumen manajemen yang sangat kuat dan tidak dapat terlepas dalam manajemen sekolah adalah strategi. Lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah harus memiliki sebuah strategi yang dapat digunakan untuk mencapai

tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Tentu dalam realisasinya tidak akan mudah namun tetap terus mencoba dengan membuat sebuah terobosan baru melalui alternatif-alternatif strategi melalui kegiatan evaluasi.

Penyelenggaraan menejemen strategik harus mampu menjamin kualitas kinerjanya. Dengan kata lain manajemen strategik harus selalu konsisten dalam realisasinya sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang berpegang teguh pada pedoman yang telah dicanangkan dalam rencara strategis madrasah. Sehingga dengan demikian penerapan manajemen strategik di sekolah mendapatkan keputusan yang sesuai dan dalam mencapai perencanaan yang nantinya bermuara pada tujuan madrasah.

Secara umum masyarakat memiliki minat kepada sekolah yang mempunyai nilai kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, hal ini dikarenakan semakin berkembangnya zaman maka tuntutan terhadap kualitas seorang individu akan semakin kompleks. Sehingga dengan demikian sekolah dalam membuat sebuah program atau inovasi yang berhubungan dengan mutu sekolah perlu memperhatikan fenomena-fenomena yang ada di masyarakat terutama disekitar lingkungan sekolah.

Pembahasan ini dirasa sangat menarik untuk dilakukan kajian secara mendalam, tentang manajemen strategik dalam meningkatkan mutu sekolah di MA Nahdlatul Wathan Kecamatan Licin Banyuwangi.

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (SARYONO, n.d.) Penelitian ini dilakukan di MA Nahdlatul Whatan Jl. Raya Lincin No 28 Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

Pengumpulan daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data sekunder dan data primer. Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung/lapangan bisa dari responden maupun dari informan. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan mutu sekolah di MA Nahdlatul Wathan Kecamatan Licin Banyuwangi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, misalnya dari buku, jurnal atau lainnya yang berhubungan dengan manajemen strategi dalam

meningkatkan mutu sekolah di MA Nahdlatul Wathan Kecamatan Licin Banyuwangi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data interaktif yaitu, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Reduksi data merupakan sebuah proses menentukan data-data yang sesuai dan berhubungan dengan penelitian. Penyajian data merupakan sebuah proses menguraikan data secara singkat namun dapat mewakili keseluruhan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara deskriptif. Kesimpulan mulai bisa muncul ketika data-data yang dibutuhkan terkumpul beserta bukti pendukungnya yang diperoleh melalui berbagai macam proses, kesimpulan bersifat sementara dan akan selalu berubah ketika bukti pendukung penelitian ditemukan dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

### C. Hasil dan Pembahasan

Organisasi harus memiliki sebuah strategi dalam pencapaian suatu tujuan bersama. Sebuah organisasi dalam menyusun sebuah strategi tentunya telah melakukan perencanaan yang matang dan telah melalui berbagai langkah yaitu, dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Meningkatkan mutu pendidikan di madrasah semuanya tidak terlepas dari kegiatan manajemen strategik, dengan melakukan pendekatan sistematis atas tanggung jawab kegiatan manajemen, mengkondisikan organisasi pada posisi yang dipastikan mencapai tujuan bersama untuk madrasah.

MA Nahdlatul Wathan Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi dirasa perlu mengadakan pembaharuan-pembaharuan baik dalam bidang pengajaran, manajemen madrasah maupun hubungan dengan masyarakat. Semua itu dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MA Nahdlatul Wathan Kecamatan Licin dan Kabupaten Banyuwangi pada umumnya. Harapan kedepan pada masa tiga sampai lima tahun mendatang Jawa Timur mampu mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas baik dalam bidang IPTEK maupun IMTAQ.

Indikator penerapan manajemen strategik adalah dengan melihat konsep dari manajemen strategik itu sendiri melalui analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal, formulasi, implementasi dan evaluasi dengan demikian akan dapat mengetahui bagaimana penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai indikator. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah diperlukan pola pemikiran yang memandang madrasah sebagai sebuah sistem. Madrasah terdiri atas berbagai macam komponen yang saling berkaitan dan terdapat interaksi satu sama lain.

Malalui penggarapan seluruh komponen madrasah, pendidikan akan memiliki mutu tinggi, apabila setiap anak didik berkembang secara optimal sesuai kemampuannya serta dapat mengembangkan kemampuan dan keahlian maka secara tidak langsung akan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Sebuah madrasah yang memiliki mutu tinggi akan menghantarkan peserta didiknya kejalan yang lebih mulia. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan dengan memaksimalkan menejemen mutu atau *total quality management* (TQM). Menurut salah satu tokoh yaitu Bounds menjelaskan bahwa manajemen mutu terpadu merupakan suatu sistem manajemen yang berfokus pada orang yang bertujuan dalam meningkatkan secara berkelanjutan kepuasan pelanggan (*customers*) pada biaya sebenarnya secara berkelanjutan (Mulyasa, 2003).

Beberapa usaha yang ditempuh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah dengan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, aman, nyaman dan menantang. Harapannya langkah ini ditempuh agar membawa dampak positif bagi para guru dan tumbuh sikap terbuka, memiliki etos kerja yang tinggi secara perlahan guru didorong agar kreatif dalam melakukan inovasi-inovasi baru di lingkungan madrasah. Kepala madrasah dalam melakukan pengelolaan memiliki peran penting dalam menentukan tinggi atau rendahnya suatu mutu pendidikan di madrasah.

Keberadaan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sangat nyata dan dapat dirasakan secara langsung oleh para guru dan tenaga kependidikan. Sehingga dengan demikian pengelolaan manajemen strategik harus diimplementasikan dengan baik dengan harapan mutu Pendidikan di madrasah bisa tinggi dan membawa manfaat bagi para guru, peserta didik dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan sudut pandang Pendidikan, madrasah akan memiliki kualitas jika mampu melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati atau ditetapkan bersama oleh madrasah dan komite madrasah, memenuhi target sesuai perencanaan, serta sesuai dengan harapan wali murid, pemerintah dan peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan pada uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya dimensi inti dari manajemen strategik yaitu manajemen strategik diwajibkan mengambil sebuah keputusan sesuai dengan wewenang dari manajemen teratas atau puncak, keputusan tersebut berdasarkan pada hasil analisis internal dan analisis eksternal dalam sebuah organisasi atau madrasah.

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen strategik merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh dalam mencapai suatu tujuan yaitu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Adapun penerapan manajemen strategik dengan melakukan analisis internal dan analisis eksternal sampai dengan pada tahap evaluasi, dalam upaya mengetahui sejauh mana keberhasilan capaian suatu lembaga.
2. Keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tentu saling berkesinambungan antara satu dengan lainnya. Dalam mengukur mutu madrasah dapat diketahui dengan beberapa hal diantaranya, proses kegiatan belajar mengajar yang maksimal, fasilitas yang memadai, professionalitas guru dengan kualifikasi yang dimiliki masing-masing, dukungan dari berbagai pihak salah satunya masyarakat sekitar madrasah.

#### Daftar Rujukan

- Mahardhani, A. J. (2016). Kepemimpinan ideal kepala sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 1–4.
- Mulyasa, E. (2003). *Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*.
- Navy, A. (2014). Manajemen sumber belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran sains (Studi kasus di Pratomseksa (SD) Sasanasa Thailan). *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(4), 388–395.
- Sagala, S. (2010). Supervisi Pembelajaran dalam profesi pendidikan. *Bandung: Alfabeta*.
- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2012). Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 5(2), 206–218.
- Sarifudin, A. (2019). peningkatan kinerja guru dalam implementasi penilaian sistem SKS melalui supervisi akademik pengawas sekolah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 417–434.
- SARYONO, S. H. S. K. D. (n.d.). *NILAI-NILAI ETIS DALAM PUASI SUARA HATI DEWI SUKESI DAN*.
- Siagian, P. (n.d.). Dr. Sondang P. 2012. *Manajemen Strategik*.
- Yudi, A. A. (2012). Pengembangan mutu pendidikan ditinjau dari segi sarana dan prasarana (Sarana dan prasarana PPLP). *Cerdas Sifa Pendidikan*, 1(1).